

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.BERKAH
SEJAHTERA TEKNIK MEDAN

Rahmadani Syahputri¹, Abd. Rasyid Syamsuri²

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara
AlWashliyah, syahrambeputri@gmail.com
Dosen Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah, abd.rasyidsyamsuri@umnaw.ac.id

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of the occupational safety and health (K3) on the performance of employees at PT.Berkah Sejahtera Teknik Medan. The method used in this research is the method of data analysis descriptive and quantitative data collection Techniques using Observation, interview, and questionnaire. The sampling technique using the method of sampling is saturated, i.e. the selected sample amounted to 43 people. The results of the hypothesis test persial (t Test) variables of occupational safety and health (K3) has positive and significant effect on employee performance. The results of the test of determination obtained the value of Adjusted R Square (R²) of 0.525. It means that the variable performance of employees can be explained amounted to 52.5% by the variable occupational safety and health (K3), while the rest of 47.5% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Occupational Safety and Health, Employee Performance..

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia membentuk aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi itu sendiri. Faktor manusia ini sendiri merupakan faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi, di dalam menjalankan visi, misi serta mencapai target organisasi itu sendiri. PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan (BEST) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri Jaringan Listrik. Adapun perhatian lebih yang dapat diberikan oleh PT.BEST terhadap sumber daya manusia salah satunya adalah berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perhatian lebih terhadap faktor standar operasional prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki tujuan agar semua pekerja harus mengikuti petunjuk penggunaan alat kerja yang benar, karyawan harus mempersiapkan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum memasuki area bekerja agar karyawan yang bekerja mendapatkan kesehatan yang optimal.

Filosofi dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan aktivitasnya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan kerjanya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) suatu kegiatan yang dilakukan oleh PT.BEST menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, bersih, sehat, terhindar dari gangguan fisik atau mental dan proses kinerja menjadi lancar, maka karyawan diberikan pemahaman

terhadap pemakaian alat pelindung diri yang benar. Hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada PT. BEST mengenai penggunaan alat pelindung diri yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dimuat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Alat Pelindung Diri

No	Nama Alat	Jumlah Unit	Keterangan
1	Helm	62	Baik
2	Sepatu Safety	62	Kurang Baik
3	Sarung Tangan	100	Baik
4	Kacamata Pelindung	70	Baik
5	Pelindung Telinga	20	Kurang Baik
6	Masker	100	Baik
7	Baju Over All	10	Baik

Sumber : PT.Berkah Sejahtera Teknik Medan, 2021

Berdasarkan Tabel 1, Jumlah alat pelindung diri yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Sepatu Safety masih diklasifikasikan dengan kategori kurang baik, karena jumlah yang ada di PT. BEST sebanyak 62 unit. Hal yang sama juga dapat diketahui pada Pelindung Telinga sebanyak 20 unit dengan klasifikasi yang kurang baik. Fenomena penelitian ini menyebabkan terganggunya kegiatan karyawan yang tertuju pada bagian operasional dan bagian lapangan. Bagian operasional dan bagian lapangan adalah karyawan yang paling membutuhkan jaminan keselamatan dan kesehatan, karena kondisi dan tempat kerja mereka berbahaya dan pekerjaan mereka berisiko tinggi. Pekerjaan untuk pemasangan panel listrik, dan motoran listrik, memiliki risiko yang tinggi untuk dilakukan, selain berisiko terjatuh dari ketinggian mereka juga berisiko terkena tegangan listrik. Permasalahan alat pelindung diri menjadi suatu hal yang harus diperhatikan pihak perusahaan, karena alat pelindung diri yang terlalu sering dipergunakan dan jarang diganti dengan alat yang baru akan menyebabkan terjadinya kerusakan. Dengan adanya kelengkapan alat keselamatan kerja di PT.BEST dalam pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti melakukan analisis terhadap penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan.

LANDASAN TEORI

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (Mangkunegara 2018). Kesehatan dan keselamatan kerja memperhatikan masalah dalam manajemen resiko di tempat kerja yang mana risiko tersebut dapat berakhir dengan

sebuah kecelakaan, luka-luka, atau kesehatan yang buruk, (Rowley dan Jackson 2012). Keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga karyawan agar tidak terjadi kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya, (Kasmir, 2016). Keselamatan Kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melakukan pekerjaannya dapat terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja sehingga mereka tidak merasa khawatir akan mengalami kecelakaan, (Suparyadi, 2015). Kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan terpapar sakit atau tidak sehat, (Kasmir 2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Pemahaman terhadap pemakaian alat keselamatan yang benar, Jaminan keselamatan, Adanya kelengkapan alat keselamatan kerja, Jaminan kesehatan Ketersediaan fasilitas kerja yang mendukung kesehatan, Lingkungan kerja yang aman dan bersih, dan Kelalaian, (Dessler, (2015), Nur,(2012) dan Sunyoto, (2012)).

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Arti penting kinerja adalah merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut, (Mangkunegara, 2018). Kinerja adalah sebagai tingkat pelaksana tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indrasari, 2017). Indikator kinerja karyawan yaitu Ketelitian kerja, Ketepatan waktu, Pelaksanaan tugas, Tanggung jawab, Kesetiaan, Kejujuran, dan Kerjasama (Hasibuan, (2013) dan Mangkunegara, (2018)).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Terdapat pengaruh dari Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan.”

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan dengan metode asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan seluruhnya berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab semua hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 14 pertanyaan dan sampel penelitian sebanyak 30 responden (diluar sampel penelitian PT. BEST pada jenis perusahaan yang sama) maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Kriteria Sigifikan	Keterangan
Pernyataan X.P1	0,690	0,5	Valid
Pernyataan X.P2	0,584	0,5	Valid
Pernyataan X.P3	0,742	0,5	Valid
Pernyataan X.P4	0,697	0,5	Valid
Pernyataan X.P5	0,570	0,5	Valid
Pernyataan X.P6	0,836	0,5	Valid
Pernyataan X.P7	0,736	0,5	Valid
Pernyataan Y.P1	0,734	0,5	Valid
Pernyataan Y.P2	0,661	0,5	Valid
Pernyataan Y.P3	0,736	0,5	Valid
Pernyataan Y.P4	0,520	0,5	Valid
Pernyataan Y.P5	0,749	0,5	Valid
Pernyataan Y.P6	0,760	0,5	Valid
Pernyataan Y.P7	0,766	0,5	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Tabel2 menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner yang telah diuji validitasnya, smua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari kriteria signifikan.Hasil uji reliabilitas dalam penelitian dapat dimuat pada tabel berikut:

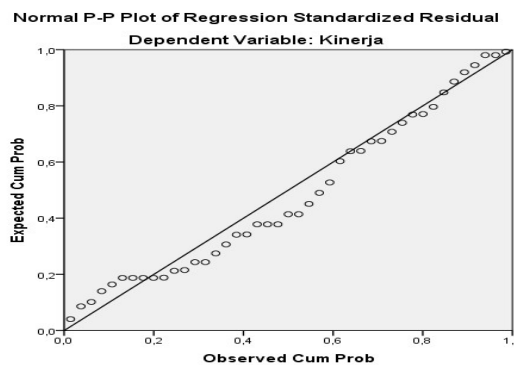
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria Signifikan	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	0,820	7	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,826	7	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua pernyataan kuesioner yang telah diuji validitasnya, semua item dinyatakan reliabel karena nilai cronch's alpha lebih besar dari kriteria signifikan.Penelitian berikutnya dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan

model regresi yang menganalisis variabel pengganggu atau residual pada distribusi normal. Apabila uji normalitas ini di langgar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu: dengan Analisis Grafik dan Uji Statistik. Pada prinsipnya untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2019), dan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa juga dilakukan dengan uji *statistic non parametric kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2016). Berdasarkan uji normalitas, hasil penelitian dapat dilihat melalui penyebaran dan data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik normal p-p plot diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa residual pada model regresi tersebut berdistribusi secara normal. Menganalisis data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji analisis Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji kolmogorov-Smirov dapat dimuta kedalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil uji kolmogorov-Smirow
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,58792358
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji *kolmogorov-Smirow* adalah 0.122 dan signifikan pada *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.113 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 atau *asympt. Sig. (2-tailed)* > 0.05, dengan demikian residual terdistribusi secara normal. Hasil analisis penelitian dengan regresi linier sederhana dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,866	2,701		2,172	,036
K3	,748	,111	,724	6,728	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa persamaan regresi linear sebagai berikut: $Y = 5,866 + 0.748 X + e$, dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa Konstanta = 5,866 artinya bahwa jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja dianggap nol, maka kinerja karyawan sebesar 5,866 satuan. Nilai koefisien regresi untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0.748, yang berarti bahwa jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja meningkat satu satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0.748.

Hasil uji secara parsial pada penelitian pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan dapat dimuat pada Tabel 6. Berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,866	2,701		2,172	,036
K3	,748	,111	,724	6,728	,000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperoleh dengan t hitung sebesar 6,728 > t tabel 1,682. Hal ini berarti bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan. Nilai signifikan yaitu 0,00 < 0,05 yang berarti

Keselamatan dan Kesehatan Kerja signifikan terhadap Variabel Kinerja Karyawan. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini dapat dimuat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,525	,513	2,61929

a. Predictors: (Constant), K3

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah 0,525. Hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (k3) memiliki pengaruh sebesar 52,5% terhadap kinerja karyawan pada PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan, sementara sisanya 47,5 dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (k3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Berkah Sejahtera Teknik Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gary, D. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25, STIE Indonesia.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, M. S.P. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mathis, R L and Jackson, Jhon H. 2012. Human Resource Management. Jakarta: Salemba Empat
- Nur, H. (2012). Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. CAPS. Yogyakarta
- Suparyadi (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Jakarta: Andi